

**PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK PANTAI
PELABUHAN MENJADI SOFA KELUARGA DIDESA
TELAGA KECAMATAN POPAYATO
KABUPATEN POHUWATO**

***UTILIZATION OF PORT BEACH PLASTIC WASTE
BECOME A FAMILY SOFA IN TELAGA VILLAGE
POPAYATO DISTRICT, POHUWATO REGENCY***

Laksmyn Kadir

¹Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email : laksmynkadir2@gmail.com

Abstrak

Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan jika program-program yang ada pada pemerintah dapat ditindak lanjuti secara bersama-sama oleh pemerintah, masyarakat dan perguruan tinggi. Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato memiliki letak demografi dan topografi yang sangat mendukung kegiatan dan aktivitas pengelolaan sampah. Kesadaran masyarakat khususnya pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih sangat kurang karena masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan terutama sampah plastik bekas pembungkus makanan, botol-botol Aqua yang dibiarkan berserakan di sekitarnya. Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pelatihan dan aksi sosial Pemanfaatan sampah kemaritiman plastik adalah ; Untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai cara memanfaatkan sampah di lingkungan sekitar tempat pemukiman, Untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat tentang pemanfaatan sampah plastic, Untuk mengurangi pengeluaran rumah tangga dan memberikan peluang menambah pendapatan ekonomi masyarakat, Memberikan pemahaman akan dampak negatif dari kegiatan-kegiatan yang dapat merugikan masyarakat apabila lingkungannya tercemar dan Mensosialisasikan upaya-upaya pencegahan kerusakan lingkungan yang selama ini telah di upayakan dengan baik melalui kerjasama antara pemerintah, masyarakat dan pengusaha. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut : Materi singkat, Tanya jawab, Demontrasi dan latihan. Hakikat dasar pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup merupakan modal utama pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia sehingga dibutuhkan peran aktif masyarakat untuk mengupayakan pelestarian lingkungan

Kata kunci : Pengelolaan Sampah; Kebersihan Lingkungan; Sofa Keluarga

Abstract

Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato village has great potential to be developed if the programs in the government can be followed up jointly by the government, community and universities. Kec. Popayato Kab. Pohuwato Lake village has demographics and topography that strongly supports waste management activities and activities. Public awareness, especially the importance of maintaining environmental hygiene is still very lacking because there are still people who litter, especially plastic waste used food wrappers, Aqua bottles that are left scattered around it. The goal to be achieved through training activities and social action The benefit of plastic maritime waste is, To inform the public on how to use garbage in the neighborhood around the settlement. To provide understanding and skills to the public about the utilization of plastic waste. To reduce household spending and provide opportunities to increase people's economic income. Provide an understanding of the negative impacts of its activities that can harm the community if the environment is polluted and Socializing environmental damage prevention efforts that have been done well through cooperation between governments, communities and entrepreneurs. The importance of understanding the concept of Tri Hita Karana for the community early on so that environmental hygiene can be enjoyed by all communities as well as general benefits can be achieved through socialization and social action of environmental hygiene by providing training to the community to make sofas from plastic waste. The basic nature of environmental management and preservation is the main capital of the development of natural resources and human resources so that it takes an active role of the community to seek environmental preservation
Keywords : Waste Management, Environmental Hygiene, Family Sofa

© 2020 Universitas Negeri Gorontalo
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato bersama kementerian lingkungan hidup dan kehutanan dan Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup telah bekerjasama melaksanakan program pengelolaan sampah Desa

Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato dengan menempatkan tong-tong sampah yang tersebar di beberapa dusun. Karena Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato ini memiliki depo cemara yakni depo pengolahan sampah sekaligus sebagai

sarana pendidikan pengolahan sampah sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato. Program ini juga mengajak warga peduli lingkungan dan ikut merawat kebersihan sepanjang 1 Kilometer yang berada diwilayah Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato tersebut.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (selanjutnya disebut UUD 1945 NKRI), pemerintah dan seluruh unsur masyarakat wajib melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, agar lingkungan hidup di Indonesia tetap menjadi sumber daya dan penunjang hidup bagi rakyat Indonesia serta makhluk hidup lainnya (1) (2).

Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato memiliki potensi yang baik untuk berkembangnya pertumbuhan ekonomi masyarakatnya. Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda maupun diabaikan, karena melestarikan lingkungan hidup bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah (Negara) saja, melainkan tanggung jawab setiap insan di bumi (3) (4). Setiap orang wajib melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup disekitarnya. Dengan kapasitas masing-masing, sekecil apapun usaha yang dilakukan akan sangat bermanfaat bagi terwujudnya kehidupan bagi terwujudnya bumi yang layak di huni (5) (6).

Sebagai upaya dalam mengurangi bahkan menghilangkan limbah atau sampah yang ada serta

membantu memberikan keterampilan kepada masyarakat yakni memanfaatkan sampah-sampah plastik untuk dibuat sofa keluarga yang dapat dimanfaatkan untuk tempat duduk keluarga dan memperindah ruang tamu keluarga (7) (8). Oleh karena itu pengusul mengangkat sebuah judul yang merupakan solusi yaitu “Pemanfaatan Sampah Plastik Pelabuhan menjadi Sofa Keluarga Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato”

Tujuan Kegiatan

Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pelatihan dan aksi sosial Pemanfaatan sampah kemaritiman plastik adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai cara memanfaatkan sampah

dilingkungan sekitar tempat pemukiman.

2. Untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat tentang pemanfaatan sampah plastik.
3. Untuk mengurangi pengeluaran rumah tangga dan memberikan peluang menambah pendapatan ekonomi masyarakat.
4. Memberikan pemahaman akan dampak negatif dari kegiatan-kegiatan yang dapat merugikan masyarakat apabila lingkungannya tercemar;
5. Mensosialisasikan upaya-upaya pencegahan kerusakan lingkungan yang selama ini telah di upayakan dengan baik melalui kerjasama antara pemerintah, masyarakat dan pengusaha.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dan Pembekalan

Pelaksanaan kegiatan

pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan mempersiapkan beberapa keadaan yaitu :

1. Memberikan coaching/ pengarahan pada mahasiswatentang program-program yang akan dilakukan dilokasi KKS khususnya program kegiatan pelatihan membuat sofa keluarga dari sampah-sampah plastik yang ada didaerah pemukiman masyarakat Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato
2. Diskusi untuk memperoleh hasil dan sesuai sebagai membentuk pemecahan masalah dan kendali yang dihadapi.

3. Penjelasan hak-hak dan kewajiban selama berada dilokasi

4. Mengatur kesepakatan jadwal kegiatan KKS mahasiswa serta kesepakatan program inti yang akan dilaksanakan.

Nama program kegiatan yang akan dilokasi KKS ini adalah Pemanfaatan Sampah Plastik menjadi Sofa Keluarga di Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat khususnya para pemuda pemudi dan karang taruna yang tinggal di Desa Telaga untuk diberikan keterampilan membuat sofa keluarga dari bahan limbah atau sampah berupa sampah botol-botol, Aqua dan sampah plastik bekas makanan yang dibuang dipinggiran atau dikawasan pemukiman Masyarakat.



Gambar 1. Sofa sebelum dan sesudah

Adapun kegiatan ini akan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan orang dewasa oleh DPL dan dibantu oleh mahasiswa yang sudah dibekali keterampilan terlebih dahulu. Kegiatan pelatihan ini dirancang sedemikian rupa, dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan, pemahaman dan karakteristik peserta pelatihan, dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, menarik, serta menggunakan prinsip Pendidikan Orang Dewasa (POD). Masyarakat akan diarahkan untuk mulai mengumpulkan sampah botol plastik dan sampah plastik

lainnya. Botol plastik seperti botol Aqua akan diisi dengan sampah-sampah plastik lainnya bekas snack dan pembungkus makanan lainnya sampai padat kemudian botol-botol tersebut dirapatkan dengan ikatan antara satu dan yang lainnya sehingga tidak dapat tercerai berai.

Selanjutnya mulai dibuat pembungkus sofanya berdasarkan corak atau bahan yang sesuai dengan keinginan para peserta

Rencana Aksi Program

Kegiatan ini akan dilakukan di balai Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato. Dalam kegiatan ini akan melibatkan 20 masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan/menganggur.

Diharapkan peserta mempunyai kemauan dan kemampuan dalam mengikuti pelatihan serta berwirausaha dalam memasarkan hasil

pembuatan Sofa Keluarga. Dari hasil observasi dan studi pendahuluan yang telah kami lakukan, masyarakat yang bersedia mengikuti kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun peserta pelatihan (masyarakat), yang menjadi sasaran kegiatan.
2. Membuat modul-modul pelatihan sesuai dengan materi yang akan diberikan. Modul dirancang sedemikian rupa, dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan, pemahaman dan karakteristik peserta pelatihan., dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, serta menarik.
3. Mengarahkan mahasiswa membuat masyarakat untuk mengumpulkan sampah-sampah berupa botol-botol plastik dan sampah plastik

bekas snack atau pembungkus makanan.

4. Melakukan pelatihan yang dipusatkan di balai Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Materi singkat, digunakan untuk menyampaikan sejumlah informasi, dibantu dengan modul dan media belajar keterampilan.
 - b) Tanya jawab, digunakan selama proses pelatihan, atau bahkan setelah proses tersebut.
 - c) Demontrasi dan latihan, digunakan untuk memperlihatkan langkah kerja setiap materi yang diberikan.
 - d) Peserta melakukan praktek sendiri cara membuat Sofa keluarga, dengan dipandu dan

dibimbing oleh pelatih/
instruktur pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi

Sosialisasi kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 19 September 2020 bertempat di Aula Kantor Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Dalam sosialisasi ini pemateri memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat Desa Telaga tentang pemanfaatan dan pengelolaan sampah plastik menjadi sofa rumah tangga.

Pelatihan dan Monitoring Pembuatan Sofa Rumah Tangga

Alat

1. Gunting
2. Kayu untuk memadatkan plastik di dalam botol
3. Paku
4. Ayakan

Bahan

1. Botol Plastik Bekas AQUA Ukuran 1 Liter
2. Sampah Plastik yang tidak bisa diuraikan
3. Tali Rapih
4. Kain Motif untuk Membungkus Sofa
5. Busa

Prosedur Pembuatan Sofa Rumah Tangga (Ecobrick)

1. Mengumpulkan Botol Plastik AQUA Ukuran 1 Liter.
2. Membersihkan Botol
3. Memilah dan Membersihkan Sampah Plastik.
4. Menggunakan Kayu untuk Mengisi Plastik di Dalam Botol.
5. Mengisi Botol dengan Plastik sampai Plastik di dalam Botol Padat.
6. Mengatur Botol hingga Membentuk Segi Enam dengan Jumlah 19 Botol.

7. Menyatukan Botol-Botol dengan Cara Mengikatnya dengan Tali Rapih.
8. Membalikan Botol lalu Meletakkan Busa di Bagian Atas Botol yang sudah dibalikkan (Bagian Penutup Botol di Bawah)
9. Memasukan tali pada ujung kain motif sebelum membungkus botol untuk memperkuat bungkusan sofa.
10. Terakhir membungkus botol plastik dengan kain sofa motif untuk mempercantik tampilan luarnya.

Tahapan Pelaksanaan Program Inti

Setiap pekerjaan akan lebih mudah dikerjakan bila terdapat perencanaan yang baik. Awal perencanaan pelaksanaan 6 program kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik Tahun 2020 di Desa Telaga dilakukan tepat pada hari

kedua. Selanjutnya kami melakukan penyesuaian program kerja dengan melakukan sinkronisasi program kerja selama 1 minggu berturut-turut guna pelaksanaan program kerja sesuai dengan kondisi masyarakat serta potensi yang ada di Desa Telaga.

Selama 1 minggu tersebut kami melakukan observasi langsung kemasyarakat desa terkait masalah-masalah yang berhubungan dengan program kerja. Selain itu kami bekerja sama dengan aparat desa dan meminta saran mereka terkait pelaksanaan program kerja nanti. Hingga kami bersama Aparat Desa Telaga mengadakan Observasi dan setelah itu Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Plastik Pantai Pelabuhan menjadi Sofa Rumah Tangga yang di presentasikan oleh Dosen

Pembimbing Lapangan kami Universitas Negeri Gorontalo. Sosialisasi yang dihadiri oleh Kepala Desa, BPD (Badan Pemusyawaratan Desa), tokoh masyarakat, PKK, Karang Taruna, serta warga Desa Telaga ini berlangsung dengan baik. Setelah pemaparan program kerja, barulah diskusi terbuka dilakukan antara mahasiswa dan warga yang hadir di sosialisasi guna lebih mengetahui respon masyarakat terhadap rencana pelaksanaan program kerja.

Hasil dari program kerja tersebut kami menghasilkan 6 kursi Sofa yang terpajang di Kantor Desa Telaga. Banyak masyarakat bahkan aparat desa yang sangat antusias dalam pembuatan kursi sofa ini, bahkan mereka ingin membuat kursi sofa tersebut dan dipajang

di rumah mereka masing-masing.

KEGIATAN PROSES PEMBUATAN SOFA RUMAH TANGGA (ECOBRIK) HASIL PEMBUATAN SOFA RUMAH



Gambar 2. Tahapan Pembuatan Sofa Rumah Tangga (*Ecobrick*)

Untuk bahan utama dari pembuatan kursi sofa tersebut ialah dari sampah plastik yang tidak bisa di daur ulang dan Botol Aqua ukuran 1600ml. Sangat mudah mendapatkan bahan tersebut karna mengingat masih kurangnya kesadaran masyarakat membuang sampah

sembarangan. Namun semoga dengan adanya program kami ini sudah bisa membuat masyarakat sadar dan membuat sampah menjadi alat yang berguna.

Kerja sama antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Tahun 2020 sangatlah penting dalam melaksanakan semua program kerja dengan baik. Untuk itulah kami melakukan pembagian tugas sesuai proksi kerja masing-masing mahasiswa.

KESIMPULAN

Semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu masyarakat Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program yang diharapkan mampu merubah pola pikir masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri, tertib, bersih dan membina

kedisiplinan dalam etos kerja dan gotong royong. sampah botol plastik bekas yang diolah menjadi produk bernilai ekonomis, diharapkan dapat menjadi usaha bisnis masyarakat setempat, sehingga nantinya dapat menunjang peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM), Universitas Negeri Gorontalo.

REFERENCES

1. Fandeli C, Mukhlison. Pengusahaan ekowisata. In: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. 2010.
2. Amalia L. Survei Sarana Kesehatan Lingkungan Masyarakat Desa Kramat Kecamatan Tapa

- Kabupaten Bone Bolango. Jambura J Heal Sci Res. 2019;1(1):30–6.
3. Boekosoe L. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Dan Status Ekonomi Masyarakat. J Heal Sci Gorontalo J Heal Sci Community. 2018;2(2):241–56.
 4. Trihadiningrum Y, Wigjosoebroto S, Simatupang ND, Damayanti O. Reduction capacity of plastic component in municipal solid waste of Surabaya City, Indonesia. In: Environmental Technology and Management Conference. 2010.
 5. Purwaningrum P. Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan. J Teknol Lingkung. 2016;8(2):141–7.
 6. Putra A, Husrin S. Kualitas Perairan Pasca Cemaran Sampah Laut Di Pantai Kuta Bali. J Ilmu dan Teknol Kelaut Trop. 2017;9(1):57–66.
 7. Pratama NP, Saptoadi H. Characteristics of Waste Plastics Pyrolytic Oil and Its Applications as Alternative Fuel on Four Cylinder Diesel Engines. Int J Renew Energy Dev. 2014;3(1):13–20.
 8. Thorat PVW, Sathone H. Thermofuel – “ Pyrolysis of waste plastic to produce Liquid Hydrocarbons”. Advances in Polymer Science and Technology. An Int J. 2013;3(1):14–8.